

PROPOSAL PROGRAM HIBAH BINA DESA (PHBD) 2019

“Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif ‘*InTrash*’ dari Limbah Organik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Adat Dangintukadaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali”



Oleh:

Fathiyarizq Mahendra Putra	(1608561008)
I Gede Angga Purnajiwa Arimbawa	(1608561001)
Muhammad Afif Ubaidillah	(1608561021)
I Made Wardana	(1608561029)
I Made Tangkas Wahyu Kencana Yuda	(1608561031)
Cokorda Gde Abimanyu	(1608561054)
Andi Ratu Bulqis	(1608531030)
Ni Putu Mira Novita Dewi	(1708561073)
Kenny Kurniadi	(1708561042)
Ni Made Rai Nirmala Santhi	(1808561035)

UNIVERSITAS UDAYANA

BALI

2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : “Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif ‘InTrash’ dari Limbah organik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Adat Dangintukadaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali”
2. Tema : Industri Pupuk Kreatif
3. Nama Organisasi Pelaksana : Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana
4. Ketua Pelaksana
Nama Lengkap : Fathiyarizq Mahendra Putra
NIM/NIK : 1608561008
Program Studi/Jurusan : Teknik Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Udayana
No. Telepon/HP : 08873906394
Email : fathiyarizq.mahendra@gmail.com
5. Jumlah Anggota Pelaksana : 10 (sepuluh) orang
6. Dosen Pendamping
Nama Lengkap, Gelar : I Gede Arta Wibawa, S.T., M.Kom
NIP : 198310222008121001
No. Telepon/HP : 081904055609
7. Nama Lokasi Desa Binaan
Wilayah Mitra (Kel./Kec.) : Desa Dangintukadaya
Kabupaten/Kota : Kecamatan Jembrana
Provinsi : Jembrana
Jarak Lokasi PT ke Mitra : Bali
: 95 km
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
9. Biaya Total
Dikti : Rp 40.000.000,-
: Rp 40.000.000,-

Bukit Jimbaran, 29 Maret 2019

Menyetujui,



Ketua Tim



Fathiyarizq Mahendra Putra
NIM 1608561008

Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. I Made Sudarma, M.S
NIP 195808241984031002

1. JUDUL

“Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif ‘InTrash’ dari Limbah Organik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Adat Dangintukadaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali”.

2. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era teknologi yang semakin maju, dimana masyarakat hidup semakin modern, kepedulian masyarakat terhadap lingkungan semakin menipis. Banyak limbah tak terpakai yang terdapat di lingkungan masyarakat terbuang percuma tanpa adanya perhatian masyarakat untuk memanfaatkannya.

Berdasarkan sifatnya, sampah digolongkan menjadi dua jenis, salah satunya yaitu sampah organik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup yang mengandung senyawa organik dan mudah didegradasi oleh mikroba. Contohnya yaitu dedaunan, kayu, tulang, sisa makanan ternak, sayur, dan buah.

Penelitian mengenai sampah padat di Indonesia menunjukkan bahwa 80% merupakan sampah organik, dan diperkirakan 78% dari sampah tersebut dapat digunakan kembali. Masalah ini juga terdapat di desa-desa di Bali yang memiliki aktivitas sampah organik yang cukup banyak untuk keperluan upacara keagamaan. Kami mengasumsikan pada desa yang menjadi sasaran binaan kami, dalam sekali upacara menghasilkan kurang lebih 3 kilogram per keluarga. Apalagi Desa Dangintukadaya mayoritas penduduknya menganut agama Hindu. Dengan kenyataan seperti ini, jika limbah organik tidak dikelola dengan baik, dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan seperti bau dan penyakit.

Alangkah baiknya apabila limbah ini diolah dan dikelola dengan lebih baik akan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan berdampak positif. Pemanfaatan limbah maupun barang tak pakai menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual sangat diperlukan untuk melestarikan lingkungan maupun menjadi penghasilan lebih. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan limbah organik agar memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat yang memanfaatkannya. Sampah organik yang biasanya dibuang begitu saja oleh masyarakat dan hanya menimbulkan permasalahan lingkungan, dengan pemanfaatan yang tepat dan sentuhan kreatifitas maka limbah organik tersebut dapat diubah menjadi produk pupuk bernilai jual.

Sampah organik yang telah diolah dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk yang bernilai ekonomi. Dalam program kegiatan ini akan difokuskan produk yang dihasilkan dengan limbah organik ini, yaitu pupuk organik cair.

3. PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara mengolah limbah organik menjadi barang pupuk bernilai jual guna meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Dangintukadaya.
2. Bagaimana cara memberdayakan masyarakat di Desa Dangintukadaya dengan mengolah limbah organik yang melimpah di lingkungan sekitar.
3. Bagaimana cara mempromosikan dan mempublikasikan produk "InTrash" dari limbah organik sebagai sebuah Industri pupuk kreatif baru serta memiliki nilai jual yang tinggi.

4. TUJUAN

1. Mengurangi dampak buruk di lingkungan sekitar limbah organik, berupa permasalahan lingkungan sehingga masyarakat yang tinggal di daerah tersebut menjadi kurang nyaman.
2. Mengolah limbah organik dari rumah tangga maupun lingkungan sekitar Desa Dangintukadaya menjadi produk pupuk bernilai jual tinggi.
3. Memberdayakan masyarakat Desa Dangintukadaya untuk mendapatkan keterampilan dan meningkatkan penghasilan melalui pengolahan limbah organik yang diubah menjadi pupuk organik cair "InTrash".
4. Mempromosikan dan mempublikasikan kepada masyarakat umum bahwa Desa Dangintukadaya dapat menghasilkan produk pupuk bernilai jual tinggi berupa pupuk organik cair "InTrash" dari hasil pemanfaatan limbah organik.
5. Mengembangkan Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif sebagai Desa percontohan yang memiliki Industri pupuk Kreatif baru dalam hal pengolahan limbah organik menjadi pupuk organik cair "InTrash" yang dapat meningkatkan penghasilan bagi masyarakatnya.

5. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

1. Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar dalam mengolah limbah organik menjadi pupuk organik cair "InTrash" yang bernilai jual tinggi.
2. Antusias masyarakat di Desa Dangintukadaya dalam mengikuti petunjuk dan pelatihan pengolahan limbah organik menjadi pupuk organik cair "InTrash" yang bernilai jual tinggi.
3. Adanya tambahan pengetahuan dan penghasilan masyarakat di Desa Dangintukadaya dengan mengolah limbah organik.

4. Keterlibatan rekan mahasiswa serta dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat akan semakin tinggi dengan memberikan pengarahan dan pelatihan dalam mengolah limbah.
5. Dengan meningkatnya penghasilan dan keterampilan masyarakat di Desa Dangintukadaya, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan limbah organik.

6. LUARAN YANG DIHARAPKAN

1. Panduan dan pelatihan aplikasi teknologi produk berupa pupuk cair.
2. Inovasi yang berupa pembuatan pupuk cair dari limbah organik.
3. Profil dan poster hasil pelaksanaan program: Mengembangkan kreatifitas masyarakat dalam mengolah limbah organik agar semakin inovatif dan bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran.
4. Publikasi media massa: Pengolahan limbah organik oleh masyarakat di Desa Dangintukadaya akan dipublikasikan melalui situs web dan media sosial agar masyarakat umum dapat mengenal produk yang dihasilkan dari limbah organik berupa pupuk cair yang bernama "InTrash".
5. Jejaring yang terbentuk: Tumbuhnya kesadaran masyarakat desa Dangintukadaya mengenai pentingnya pengelolaan sampah dengan menjadikan sampah sebagai produk yang memiliki nilai jual dan berdaya guna.

7. MANFAAT

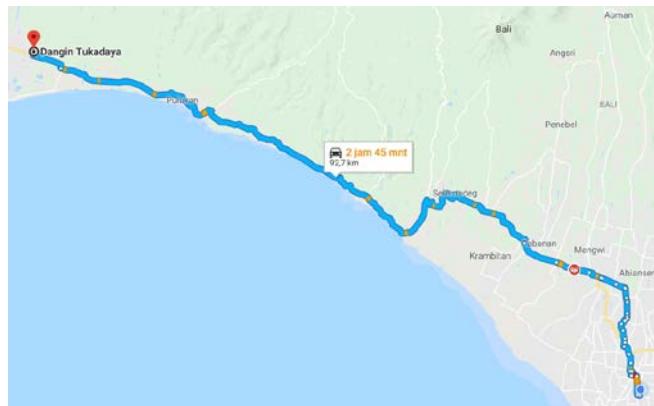
1. Masyarakat di Desa Dangintukadaya mendapatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk organik cair "InTrash" yang memiliki nilai jual tinggi.
2. Memberikan kegiatan yang positif untuk masyarakat Desa Dangintukadaya dalam mengolah limbah organik menjadi pupuk organik cair "InTrash".
3. Meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Dangintukadaya melalui pengolahan limbah organik.
4. Mengurangi dampak buruk limbah organik di lingkungan sekitar.
5. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Dangintukadaya tentang cara memasarkan dan mempublikasikan pupuk organik cair "InTrash", sebuah produk dari limbah organik agar dikenal oleh masyarakat umum.

8. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa yang menjadi sasaran dalam program ini adalah Desa Dangintukadaya, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Lokasinya strategis karena

menjadi jalur perlintasan antara Pelabuhan Gilimanuk dengan Kota Denpasar. Berada di lintas kota, tepatnya di jalan nasional utama yaitu Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk (Gambar 1). Jarak dari kampus Universitas Udayana dengan Desa Dangintukadaya sekitar 95 km dan dapat ditempuh kurang lebih 3 jam menggunakan kendaraan beroda dua atau beroda empat. (Gambar 2). Pada tahun 2017, jumlah penduduk di Desa Dangintukadaya kurang lebih 4.778 jiwa. Daerah ini dikenal sebagai daerah padat penduduk dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh petani. Waktu senggang yang ada, cenderung tidak digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan dan bermanfaat. Selain itu di dekat Kota Negara, ibukota kabupaten Jembrana, ada fasilitas Pengolahan Sampah yang kurang terkelola dengan baik. Sehingga diharapkan melalui Program Desa Binaan ini, kreativitas buruh petani di Desa Dangintukadaya dapat diberdayakan dengan adanya pelatihan pembuatan pupuk cair dari limbah organik. Fasilitas Pengolahan Sampah yang ada juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pengolahan produk dari limbah organik di Desa Dangintukadaya dan juga tempat pelatihan membuat produk dari limbah organik. Dengan demikian akan semakin banyak masyarakat yang tahu tentang produk “InTrash”. Diharapkan dengan adanya pelatihan di Pengolahan Sampah Kota Negara dapat menarik minat pembeli dan berdampak pada peningkatan penghasilan masyarakat Desa Dangintukadaya.

Gambar 1. Keadaan Desa Dangintukadaya, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana



Gambar 2. Rute menuju lokasi Desa Dangintukadaya, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana dari Universitas Udayana

9. METODE PELAKSANAAN

a. Survei Awal

Pada survei awal, kami melakukan survei daerah sasaran dari program yang akan kami bawakan. Serta kami berkomunikasi dan berkonsultasi dengan Perbekel Desa setempat.

b. Identifikasi Masalah

Sebagai sebuah desa tradisional di Bali, masyarakat Desa Dangintukadaya banyak menggunakan barang-barang produk organik dalam kegiatan keagamaan dan juga aktivitas sehari-hari. Namun, muncul permasalahan yaitu menumpuknya sampah organik hasil dari kegiatan keagamaan dan aktivitas sehari-hari tersebut yang mengakibatkan sampah tersebut menumpuk dan menyebabkan bau tidak sedap. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini dengan cara mengembangkan produk pupuk organik cair "InTrash" yang telah teruji dari segi kualitas dan pemasarannya. Dalam hal ini, masyarakat Desa Dangintukadaya dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan menciptakan industri kreatif yang menjadi tujuan akhirnya.

c. Analisis Kebutuhan

Pada analisis kebutuhan ini, kami menganalisis kebutuhan desa yang menjadi sasaran dalam program ini, yaitu Desa Dangintukadaya, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Lokasinya strategis karena menjadi jalur perlintasan antara Pelabuhan Gilimanuk dengan Kota Denpasar. Berada di lintas kota, tepatnya di jalan nasional utama yaitu Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk. Jarak dari kampus Universitas Udayana dengan Desa

Dangintukadaya sekitar 95 kilometer dan dapat ditempuh kurang lebih 3 jam menggunakan kendaraan beroda dua atau beroda empat. Pada tahun 2017, jumlah penduduk di Desa Dangintukadaya kurang lebih 4.778 jiwa. Daerah ini dikenal sebagai daerah padat penduduk dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh petani. Waktu senggang yang ada, cenderung tidak digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan dan bermanfaat. Selain itu di dekat Kota Negara, ibukota kabupaten Jembrana, ada fasilitas Pengolahan Sampah yang kurang terkelola dengan baik. Sehingga diharapkan melalui Program Desa Binaan ini, kreativitas buruh petani di Desa Dangintukadaya dapat diberdayakan dengan adanya pelatihan pembuatan pupuk cair dari limbah organik. Fasilitas Pengolahan Sampah yang ada juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pengolahan produk dari limbah organik di Desa Dangintukadaya dan juga tempat pelatihan membuat produk dari limbah organik. Dengan demikian akan semakin banyak masyarakat yang tahu tentang produk “InTrash”. Diharapkan dengan adanya pelatihan di Pengolahan Sampah Kota Negara dapat menarik minat pembeli dan berdampak pada peningkatan penghasilan masyarakat Desa Dangintukadaya.

- Analisis kondisi masyarakat

Untuk mencapai kondisi yang ideal diperlukan transformasi dengan melibatkan seluruh elemen terkait. Agar transformasi dapat terwujud, selain kondisi ideal yang diinginkan, diperlukan juga pemahaman terhadap kondisi masyarakat di Desa Dangintukadaya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara Tim Peneliti dan masyarakat. Hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pemetaan terhadap karakteristik masyarakat Desa Dangintukadaya, dan setelah itu menentukan beberapa daerah Banjar yang dapat dijadikan daerah sasaran. Daerah Banjar yang akan menjadi sasaran adalah daerah yang mayoritas petani gurem tidak bekerja dan tingkat ekonominya belum ideal. Setelah penilaian dan pemetaan dilakukan, penentuan prioritas langkah dapat ditentukan.

- Pemetaan kondisi masyarakat Desa Dangintukadaya

Dari analisis sebelumnya, akan ditemukan hubungan saling terkait antara elemen yang satu dengan lainnya. Salah satunya adalah

kesejahteraan. Kesejahteraan dipengaruhi oleh aspek kemampuan ekonomi dan pendidikan. Untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan maka diperlukan faktor eksternal sebagai pemercepat seperti aspek kreatif dan mandiri.

d. Penetapan Khalayak Sasaran

Pada pemilihan khalayak sasaran ini, kami menetapkan sasaran kami yaitu orang dewasa berusia 28 tahun hingga 60 tahun, di mana berpendidikan terakhir setingkat SD hingga SMA yang memiliki pekerjaan sebagai petani gurem yang tidak sedang bekerja ketika musim tanam belum tiba. Pertimbangan utama kami menetapkan khalayak sasaran ini adalah karena mereka dinilai sebagai penduduk mayoritas di desa tersebut dan juga memiliki tanggung jawab besar terhadap keluarga mereka. Selain itu, mereka juga menjadi contoh terhadap tingkat masyarakat lainnya.

Pada sisi psikografis, penduduk desa yang menjadi sasaran kami yang berkepribadian kesadaran lingkungan yang rendah dan tidak jarang membuang sampah ke sungai, namun dapat bekerja sama yang dibuktikan dengan seringnya mereka menyelenggarakan perkumpulan kegiatan adat.

e. Penyusunan Program

Tahapan penyusunan program meliputi: persiapan, sosialisasi kepada masyarakat Desa Dangintukadaya, pelatihan pengembangan produk pupuk organik cair "InTrash" dari limbah organik, pelatihan pemasaran dan publikasi, pengawasan keberlanjutan program kepada masyarakat Desa Dangintukadaya, dan evaluasi terhadap program dan pembuatan laporan akhir

f. Perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan

Dalam melakukan perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan, kami merumuskan dengan jenis indikator, yaitu indikator output dan indikator outcome. Indikator output dari kegiatan ini adalah khalayak sasaran mampu menghasilkan produk dalam hal ini "InTrash" yang bernilai ekonomi tinggi, sedangkan indikator outcome yang didapatkan dari kegiatan ini adalah khalayak sasaran memperoleh edukasi tentang kesadaran lingkungan dan pengolahan limbah di sekitar lingkungan mereka. Selain itu, mereka juga memperoleh pelatihan memasarkan produk hasil limbah di lingkungan mereka.

g. Pelaksanaan Program

- Tahap persiapan: Pada tahap awal ini, tim pelaksana mempersiapkan semua bahan yang dibutuhkan untuk tahap selanjutnya.
- Tahap Sosialisasi kepada masyarakat Desa Dangintukadaya: Pada tahap ini, diadakan sosialisasi tentang pengembangan produk pupuk organik cair "InTrash" dari limbah organik.
- Tahap pelatihan pengembangan produk pupuk organik cair "InTrash" dari limbah organik: Pada tahap ini, akan dilakukan praktik langsung tentang bagaimana mengembangkan limbah organik dalam berbagai variasi produk pupuk organik cair "InTrash". Kegiatan ini akan diadakan secara terpusat di Balai Desa atau tempat yang telah ditunjuk oleh pihak Perbekel Desa. Pelatihan ini akan diikuti oleh anggota masyarakat Desa Dangintukadaya.
- Tahap Pelatihan pemasaran dan publikasi: Pada tahap ini, tim pelaksana memberikan pelatihan tentang pemasaran dan publikasi produk pupuk organik cair "InTrash" dengan baik dan benar.
- Tahap Pengawasan keberlanjutan program kepada masyarakat Desa Dangintukadaya: Pada tahap ini, masyarakat Desa Dangintukadaya telah mampu menjalankan program dan tim pelaksana memantau jalannya program.
- Tahap Evaluasi terhadap program dan pembuatan laporan akhir: Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan evaluasi atas program yang telah dijalankan dan kemudian membuat laporan akhir.

h. Strategi Pembinaan Khalayak Sasaran

Dalam menentukan strategi pembinaan khalayak sasaran kegiatan ini, kami melakukan berbagai macam pembinaan baik dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD), maupun dalam bentuk pelatihan.

i. Perintisan Kemitraan

Dalam melakukan perintisan kemitraan, kami melakukan kerja sama dengan Perbekel Desa, Kelian Adat, Pengurus DKP Kecamatan Negara dan Kabupaten Jembrana, maupun komunitas peduli lingkungan.

j. Monitoring dan Evaluasi Berdasarkan Indikator Keberhasilan Program

Tahap monitoring dilakukan agar proses keberlanjutan oleh Tim Pengelola dari masyarakat tentunya masih membutuhkan pembimbingan dalam proses pelaksanaan program. Dengan demikian tujuan dari tahap monitoring adalah sebagai berikut :

- Melihat perkembangan program yang telah dilaksanakan.
- Mengetahui kendala yang ada dalam proses pelaksanaan program.
- Mencari solusi terhadap masalah yang ada, sehingga program Desa Binaan yang dilaksanakan benar-benar efektif dan maksimal serta bersinergis.

Sedangkan tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program. Melalui proses evaluasi, kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan program dapat diperbaiki menjadi lebih baik. Tahap ini dilakukan oleh Tim Peneliti (Mahasiswa dan Dosen) bersama pihak panitia dari masyarakat.

k. Lokakarya hasil dengan menghadirkan *stakeholder* program

Dalam Tahap ini masyarakat akan mendapatkan pelatihan tentang cara menggunakan web dan media sosial guna mempromosikan serta mempublikasikan hasil karya mereka. Dengan demikian masyarakat juga akan menambah pengetahuannya di bidang Teknologi Informatika dalam proses promosi.

l. Pelaporan

• Pembuatan Laporan Awal

Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pembinaan terhadap ibu-ibu rumah tangga di Desa Binaan. Memaparkan proses pelaksanaan program dari awal hingga akhir serta perkembangan dari setiap program yang telah disusun.

• Revisi Laporan

Revisi laporan dilakukan apabila terdapat perkembangan baru saat Program Bina Desa berlangsung atau telah selesai dilaksanakan.

• Pembuatan Laporan Akhir

Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan apabila terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik dari laporan awal.

m. Pemutakhiran data sasaran pasca program per 4 bulan

Setelah kami melaksanakan program kegiatan, kami juga akan melakukan pemutakhiran data sasaran setiap 4 bulan sekali.

10. JADWAL KEGIATAN

Pada jadwal kegiatan ini, kami merencanakan jangka waktu yang dibutuhkan oleh tim pelaksana untuk pendampingan masyarakat Desa Dangintukadaya dalam mengembangkan produk pupuk organik cair "InTrash" dari limbah organik hingga membuat hasil dan siap untuk dilepas yaitu selama 6 (enam) bulan, dengan rincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program Kegiatan

Jenis Kegiatan	Bulan Ke-															
	1				2				3				4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei lokasi																
Sosialisasi																
Pengarahan Teknis																
Pelaksanaan Kegiatan																
Pelatihan Pengelolaan SDA																
Evaluasi Kegiatan																
Monitoring Kegiatan																
Pelaporan																

11. RANCANGAN BIAYA

Tim pelaksana mengusulkan jumlah biaya sebesar Rp.40.000.000,- dibutuhkan agar program ini dapat terlaksana, yang mana dana tersebut bersumber dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan rincian seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Rancangan Biaya Program Kegiatan

Keterangan	Harga Satuan	Qty	Satuan	Total
Alat				
Mesin Pencacah Sampah	Rp 18,000,000.00	1	Unit	Rp 18,000,000.00
Tong Komposer	Rp 300,000.00	6	Unit	Rp 1,800,000.00
Obat Dekomposer	Rp 80,000.00	12	Liter	Rp 960,000.00
Kemasan Botol HDPE	Rp 5,000.00	100	Botol	Rp 500,000.00
Bak Penampungan Sampah				
Semen	Rp 65,000.00	7	Sak	Rp 455,000.00
Pasir	Rp 160,000.00	3	Rit	Rp 480,000.00
Bata	Rp 3,000.00	160	Buah	Rp 480,000.00
Transportasi				
Biaya Perjalanan (Perorang/Pertemuan)	Rp 86,125.00	160	Pertemuan	Rp 13,780,000.00
Konsumsi				
Biaya Konsumsi Anggota	Rp 20,000.00	160	Orang	Rp 3,200,000.00
Rohani				
Sarana Persembahyang	Rp 5,000.00	16	Pertemuan	Rp 80,000.00
Pemasaran				
Stiker Merk Kemasan	Rp 1,000.00	100	Buah	Rp 100,000.00
Brosur	Rp 1,000.00	165	Buah	Rp 165,000.00
Total				Rp 40,000,000.00

12. INSTRUMEN PENDUKUNG

Berikut ini instrumen pendukung proposal ini, yang terdiri dari logbook kegiatan, yang terlampir pada Lampiran 6.

13. LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Biodata Ketua Tim dan Dosen Pendamping**1. BIODATA KETUA****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fathiyarizq Mahendra Putra
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIM/NIDN	1608561008
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 19 Oktober 1998
6	Email	fathiyarizq.mahendra@gmail.com
7	No Telepon/HP	08873906394

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 6 Sumerta	SMP PGRI 6 Denpasar	SMA PGRI 6 Denpasar
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2004-2010	2010-2013	2013-2016

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan Dalam 5 Tahun Terakhir

(dari pemerintah, asosiasi atau institut yang lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institut Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal PHBD.

Badung, 3 Mei 2019
Pengusul,



(Fathiyarizq Mahendra Putra)

Lampiran 1. Lanjutan

6. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	I Gede Arta Wibawa, S.T., M.Kom
2.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/No.Identitas lainnya	198310222008121001
5.	NIDN	0022108303
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bajera, 22 Oktober 1983
7.	Alamat Rumah	Jl. Srigati no 10 Bajera, Selemadeg
8.	Nomor Telepon/Faks /HP	081904055609
9.	Alamat Kantor	Universitas Udayana, Kampus Bukit Jimbaran, Badung, Bali
10.	Nomor Telepon/Faks	0361-701805
11.	Alamat e-mail	<u>gedearta83@gmail.com</u> / <u>artawibawa@cs.unud.ac.id</u>
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah yg diampu	<ul style="list-style-type: none">1. Pengolahan Citra Digital2. Komputasi Parallel3. Pengantar Robotika

B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Institut Pertanian Bogor	-
Bidang Ilmu	Teknik Informatika	Ilmu Komputer	-
Tahun Masuk	2002	2011	-
Tahun Lulus	2007	2015	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pembangunan Aplikasi Enkripsi Suara Digital Menggunakan Algoritma Blowfish	Pendugaan Nilai Reflectance Menggunakan Transformasi Wavelet Untuk Menentukan Usia dan Kandungan	-

Pigmen Daun Jati Belanda	
Nama Pembimbing/Promotor	1. B.Yudi Dwiandiyanta,S.T. ,M.T. 2. Eddy Julianto, S.T.,M.T.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No .	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jml (Juta Rp.)
1	2012	Identifikasi Sidik Jari Menggunakan Filter Gaussian Dan Wavelet Haar	Mandiri	0.0
2	2011	Aplikasi Pengenalan Selaput Pelangi (Iris) Menggunakan Transformasi Haar Wavelet	Mandiri	0.0

*) Tuliskan sumber pendanaan : PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas atau sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No .	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jml (Juta Rp.)
1.	2011	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Bali Logic & Competition (BLCC) III, 30 Maret 2011, di Kampus Bukit Jimbaran	Jurusran	-

*) Tuliskan sumber pendanaan : Penerapan IPTEKS – SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber dana lainnya

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1.	Identifikasi Sidik Jari Menggunakan Filter Gaussian Dan Wavelet Haar	Vol. 3 No 1. Juli 2012	Jurnal Ilmu Komputer, Universitas Udayana
2.	Aplikasi Pengenalan Selaput Pelangi (Iris) Menggunakan Transformasi Haar Wavelet	Vol. 4, No. 2 September 2011	Jurnal Ilmu Komputer, Universitas Udayana ISSN : 1979-5661

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Sekolah Pascasarjana	Pendugaan Nilai Reflectance Menggunakan Transformasi Wavelet Untuk Menentukan Usia Dan Kandungan Pigmen Daun Jati Belanda	IPB

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
Dst.				

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Thema HKI	Tahun	Jenis	No.P/ID
1.				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				
Dst.				

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dalam pengajuan Program Hibah Bina Desa.

Badung, 3 Mei 2019

Pembimbing



(I Gede Arta Wibawa, S.T., M.Kom)

LAMPIRAN 2.**List (Daftar) Kegiatan yang Pernah Dilakukan Oleh Organisasi Mahasiswa 2 (Dua)
Bulan Terakhir**

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	30 Maret 2019	Bakti Sosial FMIPA
2.	6 April 2019	Pelatihan Penulisan Proposal PKM 2019
3.	22 April 2019	Pembukaan PORSENI FMIPA 2019
4.	5 Mei 2019	Pelatihan Laporan Proposal PKM 2019
5.		
6.		
7.		

Surat Pernyataan Survei dan Pelaksanaan PHBD 2019

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Ketua Kelompok Pengusul PHBD: Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif 'InTrash' dari Limbah organik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Adat Dangintukadaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali

Nama : Fathiyarizq Mahendra Putra
NIM/NIK : 1608561008
Alamat : Jl. Jaya Giri XXID/1 Denpasar Timur
Telp/Hp/ email : 08873906394
Ormawa : Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana
Jabatan di Ormawa : -
Perguruan Tinggi : Universitas Udayana

Kepala Desa : Dangintukadaya

Kecamatan : Jembrana Kab/Kota : Jembrana Propinsi : Bali

Nama : I Gusti Putu Murdi
Alamat : Desa Dangintukadaya, Jembrana
Telp/Hp/email : 081916322725

Menyatakan bahwa, kami bersama-sama telah melakukan survei potensi desa dalam rangka pelaksanaan Program PHBD 2019 Dengan potensi yang ditemukan sebagai berikut:

1. Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati
2. Budaya dan Seni/Industri Kreatif/Pariwisata

Jika proposal ini diterima dan didanai, kami siap melaksanakan kegiatan yang meliputi :

- Sosialisasi kepada masyarakat Desa Dangintukadaya
- Pelatihan pengembangan produk pupuk organik cair "InTrash" dari limbah organik
- Pelatihan pemasaran dan publikasi
- Pengawasan keberlanjutan program kepada masyarakat Desa Dangintukadaya

Demikian pernyataan survei dan kerjasama ini kami buat dengan sebenarnya, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Tujuan Pelaksanaan Program PHBD.

Dangintukadaya, 28 Maret 2019

Tokoh Masyarakat/ketua khalayak
sasaran kegiatan

(Ida Bagus Dedi Sastrawan)

Dosen Pendamping

(I Gede Arta Wibawa, S.T., M.Kom)

Mengetahui :



Ketua Kelompok Mahasiswa
Pelaksana PHBD

(Fathiyarizq Mahendra Putra)

(I Gusti Putu Murdi)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS UDAYANA

Alamat: Kampus Bukit Jimbaran Badung, Bali 80361

Telepon : (0361) 701954, 701979, Fax. (0361) ~~Fax~~ /Fax (0361) 701907

Laman: www.unud.ac.id

SURAT PERNYATAAN PELAKSANA PHBD

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fathiyarizq Mahendra Putra
NIM/NRP : 1608561008
Nama Organisasi : Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PHBD yang saya ajukan untuk tahun anggaran 2019 dengan judul "Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif 'InTrash' dari Limbah organik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Adat Dangintukadaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali"
berlokasi di Desa/Kelurahan* Dangintukadaya, Kecamatan Jembrana
Kabupaten/Kota* Jembrana, Propinsi Bali

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh Organisasi Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Menyetujui,
Pemimpin Organisasi Mahasiswa

I Made Andrayuga Mardhayiska
1608561064

Bukit Jimbaran, 28 Maret 2019

Yang menyatakan

Fathiyarizq Mahendra Putra
1608561008

Pembina Organisasi Mahasiswa

Drs. I Wayan Santiyasa, M.Si
196704141992031002

Mengetahui,

Dosen Pendamping

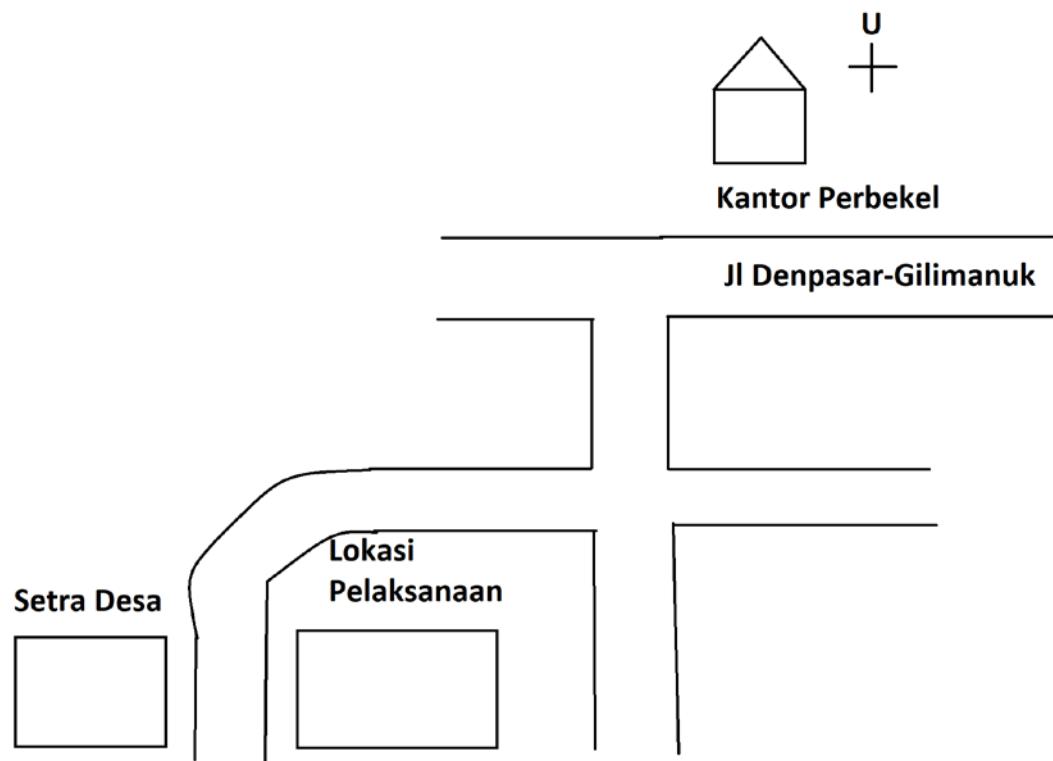
I Gede Arta Wibawa, S.T., M.Kom
198310222008121001

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. I Made Sudarma, M.S.
195808241984031002

LAMPIRAN 5.

Denah Lokasi Bina Desa



LAMPIRAN 6.**Logbook Kegiatan**

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	28 Maret 2019	Survei awal dan penandatangan survey
2.	28 April 2019	Survei lanjutan dan pengenalan lokasi pelaksanaan
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		